

## Analisis Keterampilan Berbicara Terhadap Sikap Percaya Diri Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar

Defi Antika <sup>1</sup>, Juni Sahla Nasution <sup>2</sup>, Lutfi Aulia <sup>3</sup>, Syahrani Yumna Irfani <sup>4</sup>  
<sup>1-4</sup> UIN Sumatera Utara

Alamat: Jl. Wiliam Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Medan, Sumatera Utara, 20371, Indonesia.

Korespondensi penulis: [defiantika6@gmail.com](mailto:defiantika6@gmail.com)

**Abstract.** *The aspect of language skills that a student needs to master and understand after listening is speaking skills. Speaking skills are very important in everyday life because humans are social creatures who talk to other people every day. The ability to pronounce sounds or articulate words to express, express thoughts, ideas and feelings is called speaking. Speaking skills are one of the skills that students want to develop. This type of research is library research, namely research carried out by analyzing and using written literature in the form of books, scientific journals and newspapers as the main source. This library research research approach is qualitative, namely research that emphasizes the analysis of previously existing data. The results of the research in the form of reading skills are really needed by elementary school students, especially high class students, to encourage their self-confidence. As we know, elementary school students, especially high class students, tend to have more social interactions both at school and outside school and are usually asked by teachers to do more work. group assignments, therefore speaking skills are the most important thing.*

**Keywords:** *Students' skills, speaking, self-confidence.*

**Abstrak.** Aspek keterampilan bahasa yang perlu dikuasai dan dipahami oleh seseorang siswa setelah mendengarkan yakni keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena manusia merupakan makhluk sosial yang berbicara dengan orang lain setiap hari. Kemampuan mengucapkan bunyi atau mengartikulasikan kata untuk mengungkapkan, mengungkapkan pikiran, ide dan perasaan disebut berbicara. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang ingin dikembangkan dari peserta didik. Jenis penelitian ini adalah kajian literatur yakni penelitian yang dilakukan dengan menganalisis dan menjadikan literatur tertulis berupa buku, jurnal ilmiah maupun surat kabar sebagai sumber utama. Pendekatan penelitian kajian literatur ini bersifat kualitatif, yakni penelitian yang menekankan pada analisis terhadap data-data yang sudah ada sebelumnya. Hasil penelitian berupa keterampilan berbicara sangat dibutuhkan siswa sekolah dasar terutama kelas tinggi untuk mendorong kepercayaan diri mereka, seperti yang kita tahu siswa sekolah dasar terutama kelas tinggi cenderung lebih banyak melakukan interaksi sosial baik di sekolah maupun di luar sekolah dan biasanya lebih banyak diminta guru untuk mengerjakan tugas secara berkelompok oleh karena itu keterampilan berbicara merupakan hal yang paling penting.

**Kata kunci:** Keterampilan, berbicara, kepercayaan diri siswa.

### LATAR BELAKANG

Bahasa menjadi bagian penting di dalam kehidupan manusia. Hal ini terjadi karena manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan manusia lain setiap hari, sehingga penggunaan bahasa sebagai medium komunikasi antar manusia tidak dapat dihindari. Oleh karena pernyataan tersebut, setiap orang harus memiliki keterampilan berbahasa atau berbicara yang memadai sehingga dapat mempertahankan kehidupan sosialnya (Fitriani Basri, dkk, 2023).

Aspek keterampilan bahasa yang perlu dikuasai dan dipahami oleh seseorang siswa setelah mendengarkan yakni keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena manusia merupakan makhluk sosial yang berbicara dengan orang lain setiap hari, keterampilan berbicara juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan percaya diri siswa. Kemampuan mengucapkan bunyi atau mengartikulasikan kata untuk mengungkapkan, mengungkapkan pikiran, ide dan perasaan disebut berbicara (Fatimah Nurul Afa, dkk, 2020).

Melalui Kurikulum 2013 (K13), keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang ingin dikembangkan dari peserta didik. Secara harfiah, berbicara merupakan proses komunikasi lisan untuk mengungkapkan gagasan serta pemikiran kepada khalayak. Pada hakikatnya, keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik karena akan berimpak langsung pada proses belajar mengajar peserta didik di sekolah. Dengan keterampilan berbicara yang baik, secara otomatis peserta didik akan dengan mudah mengembangkan kemampuan dalam berpikir, membaca, menulis dan menyimak karena mereka akan terlatih dalam mengungkapkan gagasan, mengorganisir, klarifikasi, berdiskusi dengan orang di sekitarnya secara lisan (Rima Rahmawati, dkk, 2021).

Keterampilan berbicara sebagaimana yang dikatakan oleh beberapa ahli memiliki teori dan pelatihan, untuk mengembangkan keterampilan dan kecermatan membaca serta keterampilan berbicara siswa, maka keterampilan berbicara telah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari saat ini. Berbicara yang baik dan benar akan membantu proses pendidikan untuk mencapai tujuannya. Dalam keadaan bagaimanapun berbicara tidak bisa dilepas begitu saja karena merupakan bagian dari kebutuhan hidup manusia yang tak dapat dipisahkan. Peranan berbicara pada siswa sangat penting terutama untuk berpikir dan bernalar (Monica Theresia dan Nurbaiti, 2018).

Sekolah dasar sebagai sekolah awal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi serta suatu saat para siswanya akan tumbuh dewasa dan hidup bermasyarakat, sudah barang tentu harus diberikan perhatian yang lebih, khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Meskipun sulit, keterampilan berbicara sangat penting dikuasai oleh siswa. Mengingat pentingnya pengajaran keterampilan berbicara, kurikulum mencantumkan tujuan pengajaran bahasa yang cenderung ke arah keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan berbicara (Maya Hayatun Nupus dan Desak Putu Parmiti, 2017).

Pembelajaran berbicara di kelas perlu terus ditingkatkan, karena pada kenyataannya terutama di SD, masih banyak siswa yang kesulitan apabila diminta berbicara di depan kelas. Banyak yang masih malu, atau tersendat-sendat serta berkeringat dingin bila diminta berbicara

di depan kelas. Untuk sampai pada taraf terampil, maka pengajaran berbicara harus dipelajari dan dilatihkan, khususnya pada siswa dilingkungan sekolah. Guna mengarahkan siswa agar terampil berbicara, maka guru sebagai pemandu dalam pembelajaran harus mengetahui metode pembelajaran berbicara yang tepat dan sesuai (Dita Puspita Ekanigtyas, 2018).

Pandangan mengenai pengaruh keterampilan berbicara terhadap sikap percaya diri siswa ini sudah diteliti oleh beberapa ahli. Di antaranya adalah Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa oleh Emmy Tirta Aviqli , Rusmin Husain dan Wiwy Triyanty Pulukadang (Emmy Tirti Aviqli, dkk, <sup>2023</sup>), Pengaruh Percaya Diri Terhadap Keterampilan Berbicara oleh Ani Fakhiroh dan Syarif Hidayatullah (Ani Fakhiroh dan Syarif Hidayatullah , 2018).

Berdasarkan literature review di atas, dapat diketahui bahwa perlu dilakukan lagi analisis mengenai pengaruh keterampilan berbicara terhadap sikap percaya diri siswa di sekolah dasar. Dengan demikian sangat diperlukan kajian lebih lanjut mengenai hal tersebut yang terangkum dalam artikel ini yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Berbicara Terhadap Sikap Percaya Diri Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah kajian literature atau tinjauan pustaka. Kajian literature adalah desain penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan suatu topik. Kajian literature bertujuan mendeskripsikan konten pokok berdasarkan informasi yang di dapat (Herliandry, 2020). Pada kajian literature tahapan penelitian dilakukan mulai dari pengumpulan artikel-artikel ilmiah, pembahasan dan kesimpulan. Sumber data penelitian berupa artikel artikel jurnal nasional.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan terhadap segala aspek yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Lulu Luckyta dkk , 2020). Percaya diri bagi anak sekolah dasar memiliki 5 peran yang sangat penting dalam perkembangan mereka, diantaranya: *Prestasi akademik* (Anak yang percaya diri cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah. Mereka tidak takut untuk bertanya, menjawab pertanyaan, atau menyampaikan ide di kelas), (Ina Magdalena, dkk, 2021), *Interaksi sosial* (Agus Setyonegoro, 2013). Anak yang percaya diri akan lebih mudah bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman-teman di sekolah. Mereka tidak merasa malu atau takut untuk bergaul dan bekerja sama dalam kelompok), *Pengembangan bakat dan minat* (Rima Rahmawati, dkk, 2021), (Anak yang percaya diri akan

lebih berani untuk mencoba hal-hal baru dan mengembangkan bakat serta minatnya, baik di bidang akademik maupun non-akademik), *Kemandirian* (Erlin Wahyuningast, dkk, 2023) (Anak yang percaya diri cenderung lebih mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas dan memecahkan masalah yang dihadapi. Mereka tidak selalu bergantung pada orang lain), dan *Penerimaan diri* (Nadya Anjelina & Wini Tarmin, 2022) (Anak yang percaya diri dapat menerima dirinya apa adanya, termasuk kelebihan dan kekurangannya. Hal ini penting untuk pembentukan konsep diri yang positif).

Keterampilan berbiaca sangat dibutuhkan siswa sekolah dasar terutama kelas tinggi untuk mendorong kepercayaan diri mereka, seperti yang kita tahu siswa sekolah dasar terutama kelas tinggi cenderung lebih banyak melakukan interaksi sosial baik di sekolah maupun di luar sekolah dan biasanya lebih banyak diminta guru untuk mengerjakan tugas secara berkelompok oleh karena itu keterampilan berbicara merupakan hal yang paling penting.

Dalam keterampilan berbicara memiliki 5 hakikat keterampilan berbicara siswa sekolah dasar kelas tinggi:

1. Kemampuan mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan secara lisan (Maya Hayatun Nupus & Desak Putu, 2017)
  - a. Siswa kelas tinggi diharapkan mampu menyampaikan pemikiran, pendapat, dan emosi mereka dengan baik secara verbal.
  - b. Mereka dapat menceritakan pengalaman, menjelaskan suatu topik, atau mengekspresikan perasaan dengan lancar dan jelas.
  - c. Kemampuan ini menunjukkan penguasaan bahasa lisan yang baik.
2. Kemampuan berkomunikasi secara efektif (Fitriani Basri, 2023).
  - a. Siswa kelas tinggi diharapkan dapat berkomunikasi dengan guru, teman, dan orang lain dengan baik.
  - b. Mereka dapat menyesuaikan gaya bicara, intonasi, dan pemilihan kata sesuai konteks dan lawan bicara.
  - c. Kemampuan ini menunjukkan keterampilan berinteraksi dan menyampaikan pesan secara tepat.
3. Kemampuan berbicara di depan umum (Nadya Anjelina & Wini Tarmin, 2022)
  - a. Siswa kelas tinggi diharapkan mampu berbicara di depan kelas atau forum lainnya dengan percaya diri.

- b. Mereka dapat menyampaikan presentasi, laporan, atau pidato dengan jelas, terstruktur, dan menarik.
  - c. Kemampuan ini menunjukkan kesiapan dan keberanian untuk tampil di hadapan orang banyak.
4. Kemampuan mendengarkan dan menanggapi (Ina Magdalena, dkk, 2022)
- a. Siswa kelas tinggi diharapkan dapat mendengarkan dengan seksama dan memberikan tanggapan yang relevan.
  - b. Mereka dapat mengajukan pertanyaan, memberikan komentar, atau menyampaikan pendapat secara santun dan sesuai konteks.
  - c. Kemampuan ini menunjukkan keterampilan komunikasi dua arah yang baik.
5. Pengembangan kosakata dan tata bahasa (Rintan Khaerun Nisa, dkk, 2022)
- a. Siswa kelas tinggi diharapkan dapat memperkaya kosakata dan menggunakan tata bahasa yang baik dalam berbicara.
  - b. Mereka dapat menggunakan bahasa Indonesia yang benar sesuai kaidah kebahasaan.
  - c. Kemampuan ini menunjukkan penguasaan aspek kebahasaan yang mendukung keterampilan berbicara.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Monica Theresia & Nurbaiti (Monica Theresia & Nurbaiti, 2018) mereka menyatakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan berbicara siswa kelas tinggi yakni:

- a. Faktor Siswa, Siswa merupakan subjek belajar, sehingga pencapaian pendidikan sangat tergantung pada faktor ini. Motivasi siswa sangat penting untuk menentukan hasil pembelajaran. Faktor siswa yang mempengaruhi keterampilan berbicara diantaranya yaitu ; (Siswa tidak mau mendengarkan guru saat pembelajaran, hal ini menyebabkan materi pembelajaran susah untuk dikuasai, Siswa suka bersenda gurau saat pelaksanaan tes, hal ini menyebabkan pengambilan data tes keterampilan berbicara tidak berjalan dengan baik, dan hasil kurang maksimal),
- b. Faktor Guru, Dalam proses belajar mengajar, seorang guru memiliki tugas yang amat penting. Guru mempunyai peran penting dalam pembelajaran, seorang guru tidak hanya menguasai materi saja melainkan juga harus memberikan contoh yang benar kepada

siswanya dan menjadi motivator bagi siswanya. Karena keberhasilan pembelajaran tergantung pada keberhasilan guru dalam mengelola proses pembelajaran,

- c. Faktor Sarana dan Prasarana, Sarana dan prasarana pendidikan diperlukan dalam pembelajaran di sekolah merupakan hal yang vital. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana pembelajaran tidak berjalan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Secara keseluruhan, hakikat keterampilan berbicara siswa sekolah dasar kelas tinggi adalah kemampuan mengomunikasikan ide, perasaan, dan informasi secara lisan dengan efektif, percaya diri, dan sesuai konteks. Hal ini menunjukkan penguasaan aspek kebahasaan, komunikasi, dan presentasi yang baik. Keterampilan berbicara sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Selain itu, keterampilan berbicara siswa sekolah dasar juga melibatkan kemampuan mendengarkan dengan baik, merespons dengan tepat, dan berinteraksi dengan baik dengan teman sebaya dan guru. Siswa perlu belajar untuk menghormati pendapat orang lain, mengajukan pertanyaan yang relevan, dan mengungkapkan pendapat dengan sopan.

Keterampilan berbicara siswa sekolah dasar sangat penting dalam pengembangan kemampuan komunikasi mereka. Dengan memiliki keterampilan berbicara yang baik, siswa dapat berkomunikasi dengan lebih efektif, membangun hubungan sosial yang baik, dan mengembangkan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum. Adapun 5 hakikat keterampilan berbicara siswa sekolah dasar kelas tinggi : (1). Kemampuan mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan secara lisan, (2). Kemampuan berkomunikasi secara efektif, (3). Kemampuan berbicara di depan umum, (4). Kemampuan mendengarkan dan menanggapi, (5). Pengembangan kosakata dan tata bahasa.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Alim, A. S. D. (2019). Hakikat Manusia, Alam Semesta, dan Masyarakat dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(2).
- Anjelina, N, & Wini Tarmin. (2020). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*,6(4).
- Aufa, F. N., Purbasari, I., & Widiyanto, E. (2020). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Visualisasi Poster Sederhana. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2).
- Aviqi, E. T., Husain, R., & Pulukadang, W. T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 7(1).

- Basri, F., Sahib, H., & Kaharuddin, K. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(8).
- Ekaningtyas, D. P. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Sosiodrama. *Paedagogie*, 13(2).
- Fakhiroh, A., & Hidayatullah, S. (2018). Pengaruh Percaya Diri Terhadap Keterampilan Berbicara. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1).
- Luckyta, L., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2020). Peran Kemampuan Komunikasi Terhadap Sikap Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2).
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *Edisi*, 3(2).
- Nisa, R. K., Saleh, Y. T., & Permana, R. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Melalui Minat Baca Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Sukaratu. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(5).
- Nupus, M. H., & Parmiti, D. P. (2017). Peningkatan keterampilan berbicara melalui penerapan metode show and tell siswa SD Negeri 3 Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4).
- Rahmawati, R., Yarmi, G., & Ardiasih, L. S. (2021). Strategi Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Melalui Peningkatan Kecerdasan Interpersonal dan Kepercayaan Diri. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(1).
- Setyonegoro, A. (2013). Hakikat, Alasan, dan Tujuan Berbicara (Dasar Pembangun Kemampuan Berbicara Mahasiswa). *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2).
- Theresia, M, & Nurbaiti. (2018). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Tinggi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Misi*, 1(1).
- Wahyuningast, E, dkk. (2023). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Se-Kecamatan Banyuurip Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1).